

---

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis POS Pada Usaha Pengrajin Batik

Angga Febrian<sup>1</sup>, Nurul Husna<sup>2</sup>, Qadhli Jafar Adrian<sup>3</sup>, Arif Ainun Na'im<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Universitas Lampung

<sup>3</sup>Universitas Teknokrat Indonesia

angga.febrian@feb.unila.ac.id

---

### Abstrak

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal yang paling penting dalam suatu usaha atau bisnis UMKM. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka pelaku usaha dapat memiliki laporan keuangan yang bermanfaat sebagai informasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Seiring dengan perkembangan digital yang semakin pesat juga mempengaruhi kemajuan teknologi pada bidang keuangan, salah satu diantaranya yaitu adanya sistem POS (*Point of Sale*) atau sistem pencatatan dan pelaporan keuangan digital. Namun kehadiran sistem tersebut belum dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM, salah satunya yaitu CV Barata Batik. CV Barata Batik masih melakukan pengelolaan keuangan secara manual, tentu hal ini membutuhkan cukup banyak waktu untuk mendapatkan laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan guna memberikan pemahaman kepada CV Barata Batik tentang dasar pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan sistem POS berbasis platform digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa metode, diantaranya tahap persiapan, pemberian materi, dan praktik penggunaan POS. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu mitra mengikuti pelatihan dengan antusias dan acara pelatihan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti, selanjutnya mitra diberikan kesempatan untuk memiliki akun aplikasi POS premium yang memungkinkan penggunaannya mendapatkan akses fitur lengkap serta akan dilakukan pendampingan secara berkala.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Keuangan Digital, Pelatihan, *Point of Sale*, UMKM

---

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) masih menjadi salah satu kekuatan dalam pertumbuhan industri dan ekonomi pada suatu negara (Rahmana, 2009). Saat ini sektor industri kecil menengah di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan berdasarkan data publikasi buku Profil Bisnis UMKM yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2015 menyatakan bahwa dari total pelaku usaha di Indonesia terdapat peran penting UMKM dengan presentase sebesar 99,99

persen. Berdasarkan hal tersebut juga dapat diketahui bahwa UMKM dapat menjadi solusi bagi negara untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Ilmi, 2021). Selain itu UMKM juga memiliki kontribusi sebesar 60 persen terhadap tingkat PDB (Fathunnisa & Syahputra, 2023).

CV Barata Batik Lampung merupakan salah satu UKM yang ada di Indonesia, tepatnya yaitu di Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. CV Barata Batik merupakan salah satu usaha pengrajin batik yang sudah berdiri dari tahun

2017, dengan menawarkan batik tulis yang menampilkan motif berupa ciri khas Lampung. Pemasaran yang dilakukan CV Barata Batik masih dilakukan di sekitar daerah Lampung, namun tidak membatasi bagi konsumen dari luar Lampung. Tentunya dengan kehadiran CV Barata Batik ini dapat menjadi salah satu kekuatan pertumbuhan ekonomi di Lampung Timur, serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dalam mengelola suatu usaha, aspek keuangan menjadi hal yang cukup penting dilakukan (Sulistyowati, 2017). Hal tersebut dilakukan oleh pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi keuangan guna membuat suatu keputusan bisnis (Anna et al., 2022). Namun saat ini sebagian besar pengelola UMKM masih memiliki tingkat kesadaran yang kurang terkait pengelolaan keuangan (Handayani et al., 2022). Padahal pengelolaan keuangan atau kesadaran terkait pengetahuan keuangan dapat digunakan sebagai strategi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan keunggulan bersaing (Lestari, 2020).

Dewasa ini, perkembangan digital dalam hal keuangan semakin pesat (Taniady, 2020). Salah satunya yaitu dengan munculnya sistem Point of Sale (POS) berbasis digital. POS menawarkan kemudahan dalam hal informasi penjualan, akurasi pelaporan, dan berbagai kemampuan canggih dan lengkap yang mendukung pelaku bisnis mendapatkan informasi terkait keuangan dan penjualan secara umum (Laksono & Gultom, 2022). Sistem tersebut dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor usaha, seperti pada usaha rumah makan, supermarket, serta pada toko retail (Wahyudi et al., 2017). Dengan hadirnya POS, pelaku usaha tidak perlu lagi menggunakan pencatatan manual untuk menyelesaikan tugas ini (Antczak & Weron, 2019), mereka dapat menggunakan sistem untuk mendapatkan informasi ketersediaan barang, harga, serta kualitas dan kuantitas barang, serta untuk meningkatkan kualitas produk yang lebih memuaskan pelanggan.

Namun kehadiran POS belum dimanfaatkan dengan baik oleh CV Barata Batik, dalam melakukan pencatatan keuangan mereka masih melakukannya secara manual. Tentunya hal ini akan menghambat pelaku usaha untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, sehingga

membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencatatan dan mengambil keputusan. Bagi CV Barata Batik sudah seharusnya merespon perkembangan digital seperti dalam hal pengelolaan keuangan berbasis POS guna meningkatkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, UKM seperti CV Barata Batik sangat membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik agar bisnis yang dijalankan dapat semakin berkembang dan mampu bersaing dengan para pesaingnya. Dengan adanya sistem POS akan membantu pelaku usaha seperti CV Barata Batik dalam mencatat transaksi, persediaan, dan aspek lainnya. Maka berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap mitra yang dalam hal ini adalah CV Barata Batik mengenai pengelolaan keuangan UKM berbasis POS. Harapannya setelah kegiatan ini, mitra dapat memiliki pemahaman serta keterampilan terkait pengelolaan keuangan digital.

## **METODE**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan mengenai pengelolaan keuangan UKM dan melakukan praktik secara langsung penggunaan sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023, yang dihadiri oleh pengelola CV Barata Batik. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### **Persiapan**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan mempersiapkan kelengkapan pelatihan seperti registrasi peserta, materi, dan kelengkapan lainnya.

### **Pemberian materi**

Pada tahap ini diawali dengan perkenalan dan sambutan dari ketua tim pengabdian dan dari pihak mitra. Berikutnya dilanjutkan dengan pemberian materi terkait dasar-dasar pengelolaan keuangan UKM.

### **Praktik Penggunaan POS**

Setelah pemberian materi dilakukan, selanjutnya mitra diperkenalkan mengenai aplikasi POS Kasir Pintar dan mempratikannya secara langsung bersama mitra. Selanjutnya mitra juga diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya

jawab terkait fitur maupun cara pengoperasiannya POS Kasir Pintar secara umum.

### **Evaluasi Pelaksanaan**

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dievaluasi berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya kehadiran peserta dengan memonitor tingkat kehadiran peserta dalam setiap sesi pelatihan; penggunaan teknologi dengan memeriksa apakah peserta dapat mengaplikasikan POS Kasir Pintar yang telah dipelajari; evaluasi perkembangan dengan menilai perkembangan peserta dalam penerapan POS seiring berjalannya program.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Agustus 2023. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 13.00 WIB – 16.00 WIB yang dihadiri oleh tim pengabdian dan juga mitra (CV Barata Batik). Diawali dengan registrasi peserta pelatihan dan persiapan kelengkapan kegiatan oleh tim pengabdian. Selanjutnya acara pelatihan dibuka dengan penyampaian sambutan dari ketua tim pengabdian yaitu Angga Febrian, dan oleh Bapak Basuki selaku pengelola CV Barata Batik yang sebelumnya dipandu oleh MC.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pelatihan

Setelah acara dibuka dengan sambutan, berikutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan dasar pengelolaan keuangan UKM oleh Nurul Husna. Materi yang disampaikan yaitu berkaitan dengan penjelasan mengenai pentingnya aspek keuangan pada UMKM, karena pada umumnya UKM masih memiliki kelemahan maupun keterbatasan pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan. Selain itu pemateri juga

menyampaikan terkait pentingnya manajemen keuangan pada UMKM mulai dari penjelasan mengenai modal usaha, cara mengelola modal kerja, cara mengendalikan laba, dan keputusan investasi.

Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pembukuan sederhana yang meliputi pencatatan, pelaporan, dan analisis usaha secara tertib, teratur, kronologis, dan sistematis. Dalam penjelasannya, pemateri juga memperkenalkan sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar. Aplikasi tersebut dirancang berbasis desktop guna mobilitas yang lebih besar untuk menggantikan sistem kasir yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual. Adapun manfaat dari sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar diantaranya: 1) dapat mencatat transaksi secara online maupun offline; 2) dapat digunakan untuk mengelola bisnis secara mudah melalui handphone maupun tablet; 3) membantu dalam memantau lebih dari satu outlet atau tempat usaha; 4) dapat digunakan untuk menerima berbagai metode pembayaran; 5) mendukung pengelola usaha dalam berbagai metode pemasaran; 6) menyediakan laporan bisnis secara lengkap, cepat, dan akurat.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah pemberian materi selesai dilakukan, selanjutnya adalah mendemonstrasikan atau mempraktikkan secara langsung penggunaan sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar bersama mitra. Pada sesi ini dipandu oleh mahasiswa mulai dari membuat akun, pengenalan fitur aplikasi Kasir Pintar dan cara penggunaannya, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sistem POS. Selanjutnya mitra juga diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi tersebut secara langsung dan juga diberi kesempatan untuk bertanya terkait sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar.



Gambar 3. Demonstrasi Aplikasi POS Kasir Pintar  
Pada kesempatan ini, nantinya mitra akan diberikan akun premium untuk memudahkan dalam penggunaan karena memiliki fitur yang lebih lengkap. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian juga akan melakukan pendampingan kepada mitra terkait penggunaan sistem POS dengan aplikasi Kasir Pintar agar nantinya mitra dapat mengoperasikannya secara mandiri. Sehingga setelah acara pelatihan ditutup atau selesai dilaksanakan, harapannya memiliki tindak lanjut yang jelas dan dapat secara langsung dirasakan manfaatnya oleh mitra.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi POS Kasir Pintar

Setelah pemberian materi dan juga praktik penggunaan POS Kasir Pintar dilaksanakan, selanjutnya adalah mengevaluasi pelaksanaan program yang terdiri dari evaluasi kehadiran peserta, evaluasi penggunaan teknologi, dan evaluasi perkembangan.

Dalam evaluasi kehadiran peserta, kegiatan ini telah dihadiri oleh pemilik CV Barata Batik Lampung dengan beberapa anggota keluarga yang juga termasuk pengelola usaha batik tersebut. Terkait hal ini, evaluasi kehadiran peserta sudah cukup baik dikarenakan pihak pengelola yang secara langsung mengoperasikan POS atau pencatatan keuangan dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sehingga sasaran program ini dapat tercapai.

Sedangkan untuk evaluasi penggunaan teknologi atau dalam hal ini adalah POS dengan platform Kasir Pintar masih belum sepenuhnya tercapai. Sebagian dari pengelola terutama yang sudah lanjut usia sedikit kesulitan dalam

mengoperasikan platform tersebut. Namun sebagian pengelola yang lain dapat mengikuti pelatihan dan juga bisa mengikuti proses pencatatan keuangan digital dengan baik.

Terkait evaluasi perkembangan sendiri akan dilaksanakan berdasarkan masa percobaan pemakaian aplikasi Kasir Pintar selama satu minggu sesuai dengan masa trial aplikasi sebelum diperpanjang menggunakan fitur premium atau yang berbayar. Dalam hal ini tim pengabdian akan memantau dan membantu mitra dalam mengoperasikan platform tersebut selama berlangsungnya masa percobaan.

Secara umum kegiatan pelatihan keuangan digital ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Mitra terlihat cukup antusias untuk mempelajari tentang pengelolaan keuangan digital, hal tersebut dibuktikan dengan keseriusan mitra dalam memperhatikan dan juga aktif bertanya selama proses pemberian materi dan praktik penggunaan aplikasi Kasir Pintar.

Kegiatan ini memberikan hasil yang cukup signifikan dalam manajemen keuangan CV Barata Batik, sebab pengelolaan sebelumnya masih dilakukan secara manual. Tentunya dengan adanya pelatihan ini, pengelolaan keuangan CV Barata Batik dapat memanfaatkan teknologi untuk mengurangi kendala atau keterbatasan yang ada pada pencatatan keuangan manual. Terlebih lagi setelah kegiatan ini mitra akan diberikan akses premium Kasir Pintar selama satu bulan yang dapat digunakan dan secara langsung diaplikasikan oleh mitra.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan mitra terkait pengelolaan keuangan. Karena pada dasarnya aspek keuangan adalah hal yang cukup penting dalam suatu usaha atau bisnis, terlebih lagi yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan era yang semakin maju juga harus diselaraskan dengan respon UMKM dalam memanfaatkan perkembangan digital, salah satunya yaitu dalam aspek pengelolaan keuangan. Sehingga dengan memanfaatkan pencatatan dan pelaporan keuangan digital atau yang dikenal dengan sistem POS berbasis platform aplikasi Kasir Pintar dapat meningkatkan usaha yang selaras juga dengan peningkatan pendapatan UMKM.



Gambar 5. Acara Penutup dan Foto Bersama dengan Mitra

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggandeng CV Barata Batik sebagai mitra dilakukan dengan memberikan pelatihan dasar pengelolaan keuangan digital dan pemanfaatan POS berbasis aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan digital. Tentunya dengan diadakannya pelatihan ini dapat memberikan pemahaman kepada mitra terkait pentingnya mengelola keuangan pada UMKM dan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pemanfaatan teknologi keuangan digital. Tim pengabdian merasa perlu mengadakan kegiatan tersebut agar UMKM seperti CV Barata Batik dapat meningkatkan usahanya melalui kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang juga akan berimplikasi pada peningkatan pendapatan UMKM tersebut. Secara keseluruhan acara pelatihan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti, mitra juga terkesan antusias saat diberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan, dapat dibuktikan dengan interaksi tanya jawab yang mengalir antara mitra dengan pemateri. Dengan terbatasnya waktu membuat kegiatan ini memiliki kekurangan untuk memberikan pelatihan yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan. Akan sangat disarankan pada kegiatan berikutnya untuk melaksanakan kegiatan serupa dengan mitra yang sangat membutuhkan wawasan terkait pengelolaan keuangan, hal tersebut dimaksudkan agar UMKM mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang mendalam kepada CV Barata Batik yang telah bersedia untuk menjadi mitra pada kegiatan ini. Serta kepada

Universitas Lampung dan Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan hasil yang baik.

## REFERENSI

- Anna, A., Syamsiah, N., Community, L. L.-K. J. of, & 2022, undefined. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Barcode dan POS Dalam Pengelolaan Data Keuangan UMKM Pada Kampung Caping Pontianak. *Kiatjcd.Com*, 1(1), 14–18. <https://kiatjcd.com/ojs/index.php/kjcd/article/view/11>
- Antczak, T., & Weron, R. (2019). Point of sale (POS) data from a supermarket: transactions and cashier operations. *Data*, 4(2), 67.
- Fathunnisa, N., & Syahputra, A. (2023). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Desa Emplasmen Kwala Mencirim, Kecamatan Sei Bingai). *International Seminar On Islamic Studies*, 1(1), 305–312.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Iلمي, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107.
- Laksono, R., & Gultom, J. R. (2022). Penggunaan Digital Marketing Dan Poin of Sales (Pos) System Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Pada Umkm Warung Tegal Kharisma Bahari Di Jakarta. *Mediastima*, 28(1), 1–10. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.383>
- Lestari, D. (2020). *Manajemen keuangan pribadi cerdas mengelola keuangan*. Deepublish.
- Rahmana, A. (2009). *Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil*

*menengah.*

Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49–55.

Taniady, V. (2020). Fintech Sebagai Inovasi Keuangan Digital: Tantangan Menghadapi Wanprestasi Borrower Akibat Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 6(1).

Wahyudi, I. K. A. B., Putra, I. G. N. A. W., &

Datya, A. I. (2017). Aplikasi Penjualan Point of Sale (Pos) Menggunakan Barcode Pada Koperasi Bina Kasih Sejahtera Berbasis Desktop Dengan Metode First in First Out (Fifo). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 3(2).